

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA AEK BATU BONTAR
BERBASIS EKONOMI LOKAL DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DESA GUNUNG BARINGIN**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi
Ekonomi Syariah

Oleh

Taminna Dongoran

NIM: 22080057

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA AEK BATU BONTAR
BERBASIS EKONOMI LOKAL DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DESA GUNUNG BARINGIN**



SKRIPSI

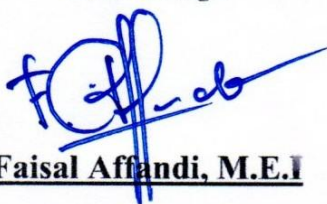
*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) Program Studi Ekonomi Syariah*

Oleh:

Taminna Dongoran

NIM: 22080057

Pembimbing I



Faisal Affandi, M.E.I

198310182019031006

Pembimbing II



Nurintan Siregar, M.E

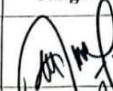
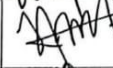
198610212019032008

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul: "Strategi Pengembangan Ekowisata Aek Batu Bontar Berbasis Ekonomi Lokal dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Gunung Baringin" Atas Nama Taminna Dongoran, NIM.22080057 Program Ekonomi Syariah Telah di Munaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal yang dilaksanakan pada tanggal Agustus 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Paisal Rahmat, M.E NIP:199210022020121006	Ketua/Penguji I		6/10/2026
2	Jureid, M.E.I NIP.198806242019031010	Sekretaris/Penguji II		5/10/2026
3	Faisal Affandi, M.E.I NIP.198310082019031006	Penguji III		5/10-2026
4	Nurintan Siregar, M.E NIP:198610212019032008	Penguji IV		5/10/2026

Mandailing Natal, September

2026 Mengetahui,

Ketua STAIN Mandailing Natal


Dr. M. Samin Lubis, M.Ed
NIP. 197305012003121004

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Taminna Dongoran (22080057) dengan judul "*Strategi Pengembangan Ekowisata Aek Batu Bontar Berbasis Ekonomi Lokal dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Gunung Baringin*" Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk disidangkan dalam Sidang Munaqosah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Panyabungan, September 2026

Pembimbing I



Faisal Affandi, M.E.I

198310182019031006

Pembimbing II



Nurintan Siregar, M.E

198610212019032008

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Taminna Dongoran

NIM : 22080057

Tempat/Tanggal Lahir: Simangambat Tua, 02 April 2004

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Simangambat Tua, Kec.Dolok, Kab.Padanga Lawas Utara

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul *"Strategi Pengembangan Ekowisata Aek Batu Bontar Berbasis Ekonomi Lokal dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Gunung Baringin"* merupakan hasil karya asli saya sendiri dan bukan hasil plagiasi dari karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar atau terdapat pelanggaran terhadap etika akademik, maka saya bersedia menerima segala sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perguruan tinggi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dalam keadaan sadar, tanpa adanya paksaan dari pihak mana pun, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mandailing Natal, September 2026

Yang Membuat Pernyataan,



Taminna Dongoran
NIM: 22080057

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا . إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka, Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

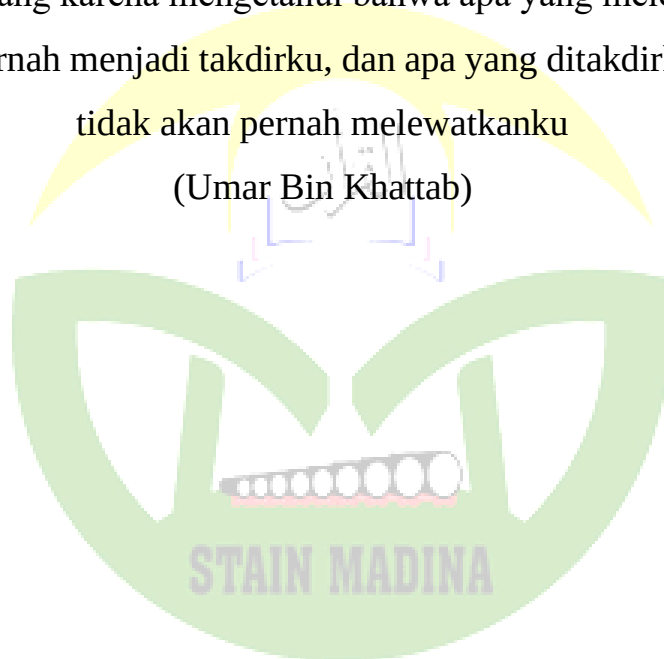
Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

(Qs Al Insyirah,5-6)

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu
tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku

tidak akan pernah melewatkanmu

(Umar Bin Khattab)



ABSTRAK

Taminna Dongoran (22080057). Strategi Pengembangan Ekowisata Aek Batu Bontar Berbasis Ekonomi Lokal dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Gunung Baringin. Aek Batu Bontar merupakan destinasi ekowisata rintisan di Kelurahan Gunung Baringin, Kecamatan Panyabungan Timur, Kabupaten Mandailing Natal, yang dikembangkan dan dikelola secara swadaya oleh Persatuan Naposo Nauli Bulung (PNNB) sejak tahun 2020. Potensi alamnya berhadapan dengan keterbatasan fasilitas dasar, akses jalan, dan kelembagaan pengelola. Penelitian ini bertujuan menganalisis potensi dan kondisi pengembangan Ekowisata Aek Batu Bontar, peran masyarakat dan ekonomi lokal dalam pengembangannya, serta merumuskan strategi pengembangan ekowisata berbasis ekonomi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Gunung Baringin. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan pengelola, karyawan, PNNB, dan wisatawan, serta dokumentasi, lalu dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aek Batu Bontar memiliki daya tarik berupa air yang jernih dan suasana alam yang masih terjaga, tetapi fasilitas dasar seperti toilet, tempat istirahat, tempat sampah, dan penataan parkir masih terbatas, dan akses jalan masih sulit, terutama saat hujan dan bagi kendaraan roda empat. Masyarakat berperan melalui gotong royong PNNB, penjagaan lokasi, pengelolaan parkir, dan perdagangan, dengan manfaat ekonomi berupa tambahan penghasilan yang masih kecil dan bergantung pada ramai-tidaknya pengunjung. Strategi yang dirumuskan meliputi peningkatan fasilitas dasar, advokasi perbaikan akses jalan, penguatan kelembagaan melalui Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), diversifikasi usaha lokal, dan penguatan promosi digital. Strategi ini diharapkan memperluas manfaat ekonomi secara lebih merata dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Ekowisata, Ekonomi Lokal, Kesejahteraan Masyarakat, Strategi Pengembangan, Aek Batu Bontar

ABSTRACT

Taminna Dongoran (22080057). Development Strategy of Aek Batu Bontar Ecotourism Based on the Local Economy in Improving the Welfare of the Gunung Baringin Village Community. Aek Batu Bontar is an emerging ecotourism destination in Gunung Baringin, Panyabungan Timur District, Mandailing Natal Regency, developed and managed independently by the Persatuan Naposo Nauli Bulung (PNNB) since 2020. Its natural potential is constrained by limited basic facilities, difficult road access, and an informal management structure. This study analyzes the destination's potential and development conditions, the role of the community and the local economy, and formulates a local-economy-based ecotourism development strategy to improve the welfare of the Gunung Baringin Village community. It uses a descriptive qualitative method with a case study design. Data were collected through observation, interviews with the manager, an employee, PNNB, and tourists, and documentation, then analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that Aek Batu Bontar has clear water and a well-preserved natural atmosphere, while basic facilities such as toilets, resting areas, waste bins, and parking arrangements remain limited, and road access is difficult, especially in the rain and for four-wheeled vehicles. The community contributes through PNNB's mutual cooperation, site guarding, parking management, and trade, and the economic benefit is a small additional income that depends on visitor numbers. The proposed strategies are improving basic facilities, advocating road improvement, strengthening institutions through a Tourism Awareness Group (Pokdarwis), diversifying local businesses, and strengthening digital promotion.

Keywords: Ecotourism, Local Economy, Community Welfare, Development Strategy, Aek Batu Bontar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamina, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Strategi Pengembangan Ekowisata Aek Batu Bontar Berbasis Ekonomi Lokal dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Gunung Baringin**". Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang senantiasa mengikuti ajaran beliau.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Penelitian ini membahas mengenai potensi dan kondisi pengembangan Ekowisata Aek Batu Bontar di Desa Gunung Baringin, peran masyarakat dan ekonomi lokal dalam pengembangannya, serta strategi pengembangan ekowisata berbasis ekonomi lokal yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

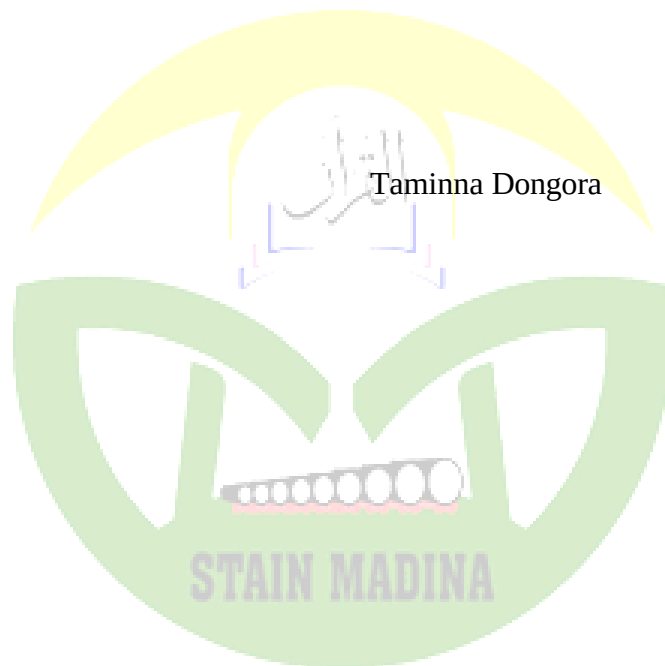
1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal sekaligus penguji I, yang telah mengelola dan mengembangkan STAIN Mandailing Natal lebih maju.
2. Bapak Paisal Rahmat, M.E, Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Terimakasih penulis ucapkan atas segala arahan dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan.
3. Bapak Jureid, M.E.I selaku penguji II terimakasih penulis ucapkan atas waktu, arahan, kritik, saran dan bimbingan yang telah bapak berikan dalam proses seminar/siding skripsi, sehingga penulis dapat memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini.

4. Ibu Rina Sari Lubis, M.Pd, Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
5. Bapak Faisal Affandi, M.E.I selaku Dosen Pembimbing I, terimakasih penulis ucapkan atas segala arahan dan bimbingannya dalam proses bimbingan skripsi berlangsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Nurintan Siregar, M.E selaku Dosen Pembimbing II, terimakasih penulis ucapkan atas waktu, arahan, masukan, koreksi, dan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak dan Ibu dosen yang terkhusus mengajar di Program Studi Ekonomi Syariah, serta seluruh civitas akademika di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
8. Teristimewa kepada kedua orangtua tercinta, Ayahanda **Ali Asir Dongoran** & Ibunda **Samsinar Ritonga**, terima kasih atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, dan perjuangan yang telah diberikan kepada penulis selama ini. Untuk Ayah tercinta, terima kasih ayah atas setiap perjuangan, pengorbanan, dan kerja keras yang telah diberikan untukku. Terima kasih telah selalu menjadi sosok yang kuat dan menjadi salah satu alasan aku sampai di titik ini. Untuk Ibu tercinta, terima kasih ibu atas kasih sayang, do'a, dan pengorbanan yang tidak pernah berhenti untukku. Setiap langkah yang aku lalui hingga saat ini tidak terlepas dari do'a dan perjuangan ibu. Semoga Allah SWT selalu menjaga ibu, memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan membalas semua kebaikan ibu.
9. Untuk Kakak dan Adik-adikku tercinta, terima kasih telah selalu memberikan dukungan, semangat, dan menjadi bagian penting dalam perjalanan hidupku. Kehadiran kalian menjadi kebahagiaan dan penyemangat bagiku untuk terus berjuang hingga sampai di titik ini. Semoga kita selalu kompak, saling menyayangi, dan menjadi kebanggaan bagi Ayah dan Ibu.
10. Teman-Teman Seperjuangan Program Studi Ekonomi Syariah Kelas C , terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan perkuliahan ini, selalu

berbagi cerita, semangat, tawa, dan dukungan dalam setiap proses yang kita lalui. Terkhusus untuk MasitohTanjung Dan Nur Ainun Hasibuan, terima kasih telah menjadi teman yang selalu hadir dan menemani dalam suka maupun duka selama perjalanan ini. Semoga kebersamaan dan perjuangan yang telah kita lalui menjadi kenangan indah, dan semoga kita semua dapat meraih kesuksesan serta cita-cita yang diimpikan.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, serta dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Ekonomi Syariah.

Panyabungan, September 2026



DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

ABSTRAK..... i

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI vi

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR ix

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar belakang 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat penelitian 6

E. Sistematika Pembahasan..... 8

BAB II KAJIAN TEORIS 10

A. Kajian Teori..... 10

1. Pariwisata 10

2. Konsep Ekowisata 17

3. Teori Ekonomi Lokal 20

4. Kesejahteraan Masyarakat..... 25

5. Strategi Pengembangan Pariwisata..... 26

B. Penelitian Terdahulu..... 31

BAB III METODE PENELITIAN 32

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 32

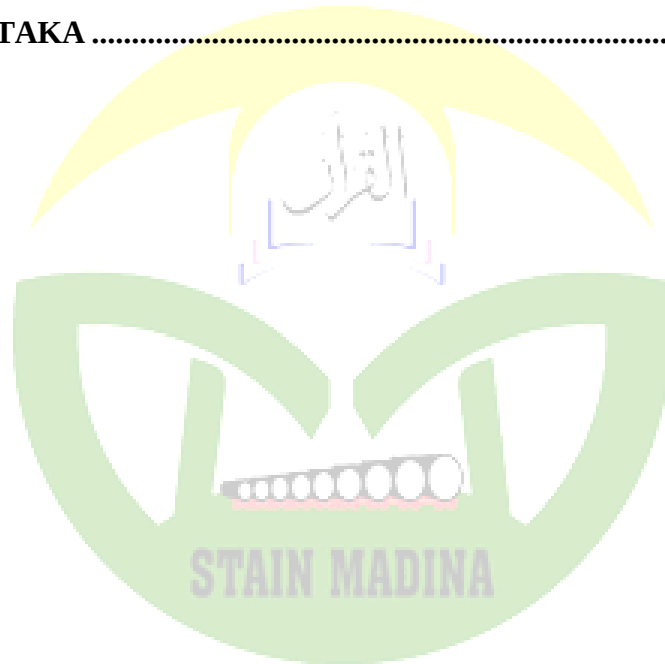
B. Tempat dan Waktu Penelitian..... 32

C. Subjek dan Objek Penelitian..... 33

D. Jenis Dan Sumber Data..... 34

E. Teknik Pengumpulan Data 34

F. Teknik Analisis Data	35
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	7
A. Deskripsi Data	38
1. Temuan Umum Penelitian	38
2. Temuan Khusus Penelitian.....	44
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 4.1 Strategi operasional Pengembangan Ekowisata Aek Batu Bontar...	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman wawancara.....	66
Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	67
Lampiran 3 Pedoman Wawancara.....	67
Lampiran 4 Pedoman Wawancara.....	68
Lampiran 5 Dokumentasi	80
Lampiran 6 Surat Riset Penelitian.....	81
Lampiran 7 Surat Balasan Penelitian	82



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan ekonomi suatu daerah. Perkembangan sektor pariwisata tidak hanya berkaitan dengan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, tetapi juga dapat menciptakan peluang usaha, membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong berkembangnya berbagai kegiatan ekonomi di sekitar destinasi wisata. Menurut Yoeti (1997), pengembangan pariwisata perlu dilihat sebagai suatu sistem yang tidak hanya berorientasi pada aspek ekonomi, tetapi juga memperhatikan aspek sosial, budaya, dan lingkungan, sehingga pengembangan suatu destinasi wisata harus dilakukan secara terencana agar manfaat yang dihasilkan dapat dirasakan oleh masyarakat dan tetap menjaga keberlanjutan sumber daya yang menjadi daya tarik wisata tersebut. Secara nasional, kondisi pariwisata Indonesia belakangan ini menunjukkan tren pemulihan yang cukup baik pascapandemi. Data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menunjukkan bahwa kontribusi sektor pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional terus meningkat, dari 3,72 persen pada 2022 menjadi 3,9 persen pada 2023, dan diperkirakan mencapai sekitar 4 persen pada 2024 (Kemenparekraf, dalam SNAPSHOT Tourism, 2025), dengan perolehan devisa dari sektor ini bahkan tercatat mencapai 12,63 miliar dolar Amerika Serikat hingga triwulan ketiga 2024 (Kemenparekraf, dalam Kompas.com, 2024). Tren positif tersebut menegaskan bahwa pariwisata, termasuk ekowisata berbasis alam pedesaan, memiliki peluang besar untuk terus dikembangkan sebagai instrumen penggerak ekonomi, bukan hanya di destinasi-destinasi besar yang telah mapan, tetapi juga di kawasan-kawasan rintisan yang justru berperan penting dalam pemerataan manfaat ekonomi pariwisata hingga ke tingkat desa dan kelurahan.

Salah satu destinasi rintisan yang mencerminkan fenomena tersebut adalah Aek Batu Bontar, sebuah kawasan mata air pegunungan yang terletak di lereng

bukit Tor Sihite, Kelurahan Gunung Baringin, Kecamatan Panyabungan Timur, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara, dengan karakteristik air yang jernih dan mengalir bertingkat-tingkat di atas bebatuan kapur berwarna putih sepanjang kurang lebih satu kilometer, dikelilingi hutan yang masih asri (Beritahuta, 2021). Kawasan ini pada mulanya merupakan hutan yang belum dikenal masyarakat luas, hingga pada awal tahun 2021 sekelompok pemuda yang tergabung dalam Persatuan Naposo Nauli Bulung (PNNB) Gunung Baringin berinisiatif membuka akses dan menata kawasan tersebut menjadi destinasi ekowisata, dilatarbelakangi keprihatinan terhadap kondisi ekonomi warga dan pemuda setempat yang saat itu masih minim peluang usaha (ANTARA News Sumatera Utara, 2021). Sejak dibuka, Aek Batu Bontar mulai ramai dikunjungi wisatawan baik dari warga sekitar maupun dari luar daerah, khususnya pada musim liburan, dengan pengelolaan yang hingga kini tetap dijalankan secara swadaya oleh PNNB bersama masyarakat setempat.

Keberadaan Aek Batu Bontar secara bertahap memunculkan aktivitas ekonomi baru di sekitarnya, seperti usaha kuliner, jasa parkir, dan jasa ojek menuju lokasi wisata (ANTARA News Sumatera Utara, 2021; Beritahuta, 2021), yang menunjukkan bahwa keberadaan destinasi ini telah memberikan dampak nyata bagi perekonomian masyarakat sekitar. Dampak ini menjadi semakin berarti apabila dikaitkan dengan kondisi sosial-ekonomi masyarakat setempat. Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Mandailing Natal (2024) mencatat bahwa meskipun tingkat kemiskinan di kabupaten ini menunjukkan tren penurunan dalam sepuluh tahun terakhir, penurunannya relatif lambat dan sempat mengalami kenaikan akibat dampak pandemi Covid-19 pada periode Maret 2020 hingga Maret 2021. Sementara itu, tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Mandailing Natal pada Desember 2024 masih berada pada angka 7,22 persen (BPS, dalam Databoks, 2025), sebuah angka yang menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja di kabupaten ini masih menjadi tantangan tersendiri. Dalam konteks itulah, keberadaan destinasi ekowisata seperti Aek Batu Bontar, yang lahir dari inisiatif masyarakat dan mampu membuka lapangan usaha baru bagi warga sekitar, menjadi sangat relevan untuk dikaji lebih lanjut sebagai salah satu alternatif strategi penguatan ekonomi lokal di tengah keterbatasan penyerapan tenaga kerja formal di daerah tersebut.

Namun demikian, potensi besar Aek Batu Bontar sebagai penggerak ekonomi lokal tersebut berhadapan dengan sejumlah persoalan aktual di lapangan. Akses jalan menuju lokasi wisata hingga saat ini belum dapat dilalui kendaraan roda empat, sehingga pengunjung hanya dapat mencapai lokasi menggunakan sepeda motor atau berjalan kaki, kondisi yang diduga menjadi salah satu penyebab menurunnya jumlah kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun (Suara Indonesia, 2024). Selain itu, fasilitas pendukung seperti jembatan penyeberangan, sarana kebersihan, dan penataan kolam pemandian dinilai masih minim dan sangat memerlukan dukungan dari pemerintah daerah (Topmetro.news, 2024). Pengelolaan yang masih dilakukan secara swadaya oleh pemuda tanpa ditopang kelembagaan formal yang kuat turut menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga keberlanjutan dan daya saing destinasi ini. Kesenjangan antara potensi alam yang besar dengan minimnya dukungan infrastruktur dan kelembagaan inilah yang menjadi persoalan mendasar yang melatarbelakangi perlunya sebuah kajian strategi pengembangan yang tepat.

Untuk memahami bagaimana persoalan serupa ditangani pada kasus-kasus lain, sejumlah penelitian terdahulu menjadi rujukan penting bagi penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Satria (2009) tentang Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan di Wilayah Kabupaten Malang, dengan menggunakan pendekatan analisis SWOT melalui matriks IFAS-EFAS, menemukan bahwa skor faktor internal (kekuatan) berada lebih tinggi dibandingkan faktor eksternal, dan menyimpulkan bahwa ekowisata berbasis ekonomi lokal dapat menjadi instrumen efektif dalam upaya pengentasan kemiskinan di kawasan pedesaan. Penelitian ini memberikan landasan konseptual yang kuat mengenai keterkaitan antara ekowisata dan penguatan ekonomi lokal, namun konteksnya berada pada destinasi yang telah memiliki basis data dan pengelolaan yang relatif lebih mapan, berbeda dengan kondisi destinasi rintisan seperti Aek Batu Bontar.

Studi lain yang secara geografis lebih dekat dengan lokasi penelitian ini dilakukan oleh Amelia, Arif, dan Harahap (2023) dengan judul Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal Studi Kasus Aek Sijorni,

Kecamatan Sayur Matinggi, Tapanuli Selatan. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui wawancara dan dokumentasi, penelitian ini menemukan bahwa kekuatan ekonomi lokal di kawasan Aek Sijorni tercermin dari tumbuhnya warung, wahana wisata, dan biro perjalanan yang dikelola warga setempat, dengan strategi pengembangan yang mencakup perbaikan sarana-prasarana, penguatan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), dan perencanaan pemasaran destinasi. Meskipun berada dalam provinsi yang sama dan mengangkat isu yang serupa, penelitian tersebut dilakukan pada destinasi yang telah memiliki kelembagaan Pokdarwis yang berjalan aktif, sehingga fokus kajiannya lebih menekankan pada optimalisasi kelembagaan yang sudah ada, berbeda dengan kondisi Aek Batu Bontar yang justru masih berada pada tahap awal pembentukan pola pengelolaan swadaya.

Penelitian lain yang relevan dilakukan oleh Anggraini dan Marheni (2023) dengan judul Strategi Pengembangan Potensi Wisata sebagai Upaya Peningkatan Eksistensi Ekowisata dan Meningkatkan Ekonomi Masyarakat pada Desa Wisata Kampung Terih, yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan menyimpulkan bahwa strategi pengembangan potensi wisata secara nyata mampu meningkatkan eksistensi ekowisata sekaligus pendapatan ekonomi masyarakat desa. Sejalan dengan itu, kajian Baiq Nikmatul Ulya dan kawan-kawan (2025) tentang Ekowisata Berkelanjutan Sebagai Motor Penggerak Ekonomi Lokal, Studi Kasus Dusun Pekatan, Desa Sama Guna, Kabupaten Lombok Utara, yang dilakukan melalui pendekatan deskriptif kualitatif berbasis pengabdian masyarakat, menemukan bahwa ekowisata terbukti mampu menjadi motor penggerak ekonomi lokal ketika masyarakat dilibatkan secara langsung dalam pengelolaan wisata. Kedua penelitian ini memperkuat argumen bahwa keterlibatan aktif masyarakat merupakan kunci keberhasilan pengembangan ekonomi lokal berbasis ekowisata, meskipun keduanya masih berfokus pada destinasi yang secara umum telah memiliki program pembinaan berkelanjutan dari lembaga tertentu, baik pemerintah maupun akademisi pendamping.

Apabila keempat penelitian terdahulu tersebut dicermati secara bersama-sama, tampak adanya kesamaan simpulan bahwa ekowisata memiliki potensi kuat

sebagai instrumen penggerak ekonomi lokal dan bahwa keberhasilannya sangat ditentukan oleh sejauh mana masyarakat dilibatkan dalam pengelolaannya. Namun demikian, terdapat keterbatasan yang cukup mendasar dalam penelitian-penelitian tersebut, yaitu keseluruhannya dilakukan pada destinasi wisata yang telah memiliki tingkat kematangan pengelolaan yang relatif tinggi, baik dari sisi kelembagaan seperti Pokdarwis yang aktif, dukungan program pembinaan, maupun infrastruktur dasar yang sudah relatif memadai. Belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji strategi pengembangan ekowisata berbasis ekonomi lokal pada destinasi yang benar-benar berada pada tahap rintisan (emerging destination), yang murni dikelola melalui swadaya pemuda tanpa dukungan kelembagaan formal, dan yang masih menghadapi kendala mendasar berupa keterbatasan akses jalan serta sarana-prasarana dasar sebagaimana kondisi yang dihadapi Aek Batu Bontar. Kesenjangan penelitian (research gap) inilah yang menjadi pijakan penting bagi penelitian ini untuk memberikan kontribusi baru, yaitu memahami bagaimana strategi pengembangan ekonomi lokal dirumuskan justru pada tahap paling awal pertumbuhan sebuah destinasi ekowisata, ketika modal sosial dan semangat swadaya masyarakat menjadi kekuatan utama yang tersedia, alih-alih bertumpu pada kelembagaan formal yang belum terbentuk.

Berdasarkan keseluruhan uraian di atas, dapat ditegaskan bahwa penelitian mengenai strategi pengembangan Ekowisata Aek Batu Bontar berbasis ekonomi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Gunung Baringin menjadi penting untuk dilakukan, baik karena besarnya potensi kawasan ini sebagai penggerak ekonomi lokal, kesenjangan antara potensi tersebut dengan keterbatasan infrastruktur dan kelembagaan yang ada, maupun karena adanya celah penelitian yang belum banyak disentuh oleh studi-studi terdahulu mengenai destinasi ekowisata pada tahap rintisan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis berupa pengayaan kajian strategi pengembangan ekonomi lokal pada konteks destinasi wisata baru yang dikelola secara swadaya oleh masyarakat, sekaligus memberikan kontribusi praktis berupa rekomendasi strategi yang dapat digunakan oleh pengelola PNNB Gunung Baringin,

pemerintah kelurahan, maupun Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal dalam merumuskan kebijakan pengembangan pariwisata yang lebih terarah, sehingga potensi ekonomi dari Ekowisata Aek Batu Bontar dapat dioptimalkan secara berkelanjutan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Gunung Baringin.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui potensi dan kondisi pengembangan Ekowisata Aek Batu Bontar, menganalisis bentuk keterlibatan masyarakat dalam kegiatan ekonomi wisata, mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi, serta merumuskan strategi pengembangan yang sesuai dengan kondisi lokal. Atas dasar tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Pengembangan Ekowisata Aek Batu Bontar Berbasis Ekonomi Lokal dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Gunung Baringin.”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana potensi dan kondisi pengembangan Ekowisata Aek Batu Bontar di Desa Gunung Baringin?
2. Bagaimana peran masyarakat dan ekonomi lokal dalam pengembangan Ekowisata Aek Batu Bontar di Desa Gunung Baringin?
3. Bagaimana strategi pengembangan Ekowisata Aek Batu Bontar berbasis ekonomi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Gunung Baringin?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis potensi serta kondisi pengembangan Ekowisata Aek Batu Bontar di Desa Gunung Baringin..
2. Untuk mengetahui dan menganalisis peran masyarakat serta ekonomi lokal dalam pengembangan Ekowisata Aek Batu Bontar di Desa Gunung Baringin
3. Untuk merumuskan strategi pengembangan Ekowisata Aek Batu Bontar berbasis ekonomi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Gunung Baringin.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Ekonomi Syariah, ekonomi lokal, pariwisata, dan ekowisata. Penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai strategi pengembangan ekowisata yang memanfaatkan potensi ekonomi lokal serta melibatkan masyarakat dalam kegiatan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya yang membahas pengembangan ekowisata berbasis masyarakat, ekonomi lokal, pemberdayaan masyarakat, dan kesejahteraan masyarakat, khususnya pada wilayah pedesaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Masyarakat Desa Gunung Baringin : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan kepada masyarakat mengenai peluang ekonomi yang dapat dikembangkan melalui Ekowisata Aek Batu Bontar. Hasil penelitian diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pengelolaan wisata serta mengembangkan usaha lokal yang dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan
- b. Bagi Pengelola Ekowisata Aek Batu Bontar : Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam meningkatkan pengelolaan dan pengembangan Ekowisata Aek Batu Bontar, terutama dalam aspek fasilitas, promosi, pelayanan, keterlibatan masyarakat, serta pengembangan potensi ekonomi lokal..
- c. Bagi Pemerintah Desa Gunung Baringin Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah desa dalam menyusun kebijakan dan program pengembangan ekowisata yang melibatkan masyarakat serta mampu meningkatkan perekonomian desa.
- d. Bagi peneliti: Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam mengkaji strategi pengembangan ekowisata berbasis ekonomi lokal serta penerapan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, khususnya dalam perspektif Ekonomi Syariah.
- e. Bagi Peneliti Selanjutnya : Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan

penelitian mengenai ekowisata, ekonomi lokal, pemberdayaan masyarakat, dan kesejahteraan masyarakat dengan objek atau lokasi penelitian yang berbeda.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah yang mendasari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (baik teoretis maupun praktis), serta sistematika pembahasan yang menjadi kerangka penulisan skripsi secara keseluruhan.

BAB II KAJIAN TEORIS

Bab ini memuat landasan teori yang relevan dengan penelitian, meliputi konsep pariwisata, konsep ekowisata, teori ekonomi lokal, kesejahteraan masyarakat, strategi pengembangan pariwisata, serta teori pendukung analisis berupa analisis SWOT, modal sosial, partisipasi masyarakat, daya dukung lingkungan, dan perspektif ekonomi syariah. Bab ini juga menyajikan kajian penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta uji keabsahan data yang digunakan untuk menjamin validitas hasil penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian inti dari penelitian yang menyajikan hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di kawasan Ekowisata Aek Batu Bontar. Bagian awal bab ini memuat gambaran umum lokasi penelitian, meliputi kondisi Desa Gunung Baringin dan gambaran umum Aek Batu Bontar sebagai lokasi penelitian.

Selanjutnya disajikan hasil temuan penelitian berdasarkan informasi dari para informan. Temuan tersebut meliputi:

- a. Potensi dan kondisi pengembangan Ekowisata Aek Batu Bontar, yang membahas daya tarik wisata, kondisi alam, fasilitas, aksesibilitas, jumlah pengunjung, promosi, serta berbagai kendala dalam pengembangan wisata.
- b. Peran masyarakat dan ekonomi lokal dalam pengembangan Ekowisata Aek Batu Bontar, yang membahas keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan wisata, aktivitas UMKM atau perdagangan, peluang usaha, pendapatan masyarakat, serta manfaat ekonomi yang diperoleh masyarakat dari keberadaan destinasi wisata.
- c. Strategi pengembangan Ekowisata Aek Batu Bontar berbasis ekonomi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Gunung Baringin, yang membahas strategi yang dapat dilakukan berdasarkan potensi dan permasalahan yang ditemukan di lapangan.

Setelah temuan penelitian disajikan, bab ini dilanjutkan dengan pembahasan hasil penelitian. Hasil temuan akan dianalisis dengan menggunakan teori-teori yang telah dijelaskan pada Bab II serta dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu. Dengan demikian, pembahasan tidak hanya mendeskripsikan kondisi Aek Batu Bontar, tetapi juga menjelaskan makna temuan tersebut berdasarkan teori strategi pengembangan wisata, ekonomi lokal, ekowisata, kesejahteraan masyarakat, dan perspektif Ekonomi Syariah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV serta menjawab tiga rumusan masalah penelitian.

Kesimpulan pertama menjelaskan potensi dan kondisi pengembangan Ekowisata Aek Batu Bontar. Kesimpulan kedua menjelaskan peran masyarakat dan ekonomi lokal dalam pengembangan ekowisata. Kesimpulan ketiga menjelaskan strategi pengembangan Ekowisata Aek Batu Bontar berbasis ekonomi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Gunung Baringin.

Selanjutnya, bagian saran berisi rekomendasi yang ditujukan kepada pengelola Aek Batu Bontar, Pemerintah Desa Gunung Baringin, masyarakat dan

pelaku usaha lokal, serta peneliti selanjutnya agar pengembangan Aek Batu Bontar dapat dilakukan secara lebih terarah, berkelanjutan, dan memberikan manfaat ekonomi yang lebih luas bagi masyarakat

